

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kebidanan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan. Selama ini, pelayanan kebidanan bergantung pada sikap sosial masyarakat dan keadaan lingkungan tempat bidan bekerja (Soepardan & Hadi, 2008). Berdasarkan supervisi yang telah dilakukan, kualitas pelayanan *antenatal care* yang telah diberikan oleh bidan desa di Kabupaten Blora tergolong dalam kategori cukup. Pelayanan *antenatal care* adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya, sesuai dengan standar minimal pelayanan *antenatal* yang meliputi 5T yaitu timbang berat badan, ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, pemberian imunisasi TT, ukur tinggi fundus uteri dan pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama masa kehamilan (Corner, 2009).

Jika kualitas pelayanan *antenatal care* kurang baik maka akan mempengaruhi kunjungan awal ibu hamil (K-1) dan kunjungan ke-2 pada trimester tiga (K-4) yang akan mempengaruhi angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blora pada tahun 2009 persentase kunjungan awal ibu hamil (K-1)

99% dan kunjungan ke-2 pada trimester tiga (K-4) 90% masih belum memenuhi target nasional 2015 yaitu target untuk (K-1) 100% dan target untuk (K-4) 100%. Angka Kematian Ibu (AKI) masih ada yaitu 157,39/100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) juga masih ada yaitu 10,59/1000 kelahiran hidup. Persalinan oleh tenaga kesehatan (persalinan nakes) 91% juga masih belum memenuhi target yaitu 95%. Kualitas pelayanan *antenatal care* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan bidan desa tentang *antenatal care* dan motivasi bidan desa dalam memberikan pelayanan *antenatal care*. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kamisah (2002) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan *antenatal* dengan kepuasan pasien.

Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah bagian timur, yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Blora terdiri dari 16 kecamatan yang masing-masing kecamatan terdiri dari 1, 2 atau bahkan 3 puskesmas. Tiap puskesmas rata-rata terdiri dari 12 bidan desa dengan masa kerja untuk bidan PNS di atas 5 tahun dan masa kerja untuk bidan PTT sekitar 2-6 tahun. Tingkat pendidikan bidan desa sebagian besar lulusan D3.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan di Kabupaten Blora dengan jumlah bidan desa sebanyak 30 orang, maka dapat diketahui

bahwa tingkat pengetahuan *antenatal care* bidan desa di Kabupaten Blora tergolong dalam kategori cukup yaitu sebanyak 22 orang (73,33%). Motivasi bidan desa di Kabupaten Blora tergolong dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 orang (76,67%). Sedangkan kualitas pelayanan *antenatal care* di Kabupaten Blora masih tergolong dalam kategori cukup yaitu sebanyak 22 orang (73,33%). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Bidan Desa Dengan Kualitas Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Kabupaten Blora tahun 2011”.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi bidan desa dengan kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Kabupaten Blora tahun 2011?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi bidan desa dengan kualitas pelayanan ANC di Kabupaten Blora tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan bidan desa dengan kualitas pelayanan ANC di Kabupaten Blora tahun 2011.
- b. Mengetahui hubungan motivasi bidan desa dengan kualitas pelayanan ANC di Kabupaten Blora tahun 2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dalam memperkaya pengetahuan penulis dan mempraktekkan ilmu yang didapat.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai informasi yang berguna bagi puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pelayanan ANC pada petugas kesehatan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan kepustakaan bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup materi pada penelitian dibatasi pada pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi bidan desa dengan kualitas pelayanan ANC di Kabupaten Blora tahun 2011.